

Kegramatikal dan kepatutan tindak tutur direktif di kalangan pelajar bahasa Inggris: studi kasus mahasiswa semester ke-6 FIPB UI

Simbolon, Marudut Hotman Pangihutan Bancin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250773&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini terutama bertujuan untuk mengungkap derajat kepatutan tindak tutur direktif bahasa Inggris yang dicapai pelajar bahasa Inggris yang telah mempelajari bahasa ini sebagai bahasa kedua selama lima semester di FIPB UI. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskusikan, mengklasifikasi, dan mengkuantifikasi kesalahan yang dibuat pelajar ini menurut penyebab atau sumber kesalahan tersebut.

Korpus data penelitian ini dikumpulkan dari jawaban responden dengan kuesioner survei. Sementara analisis kualitatif dimanfaatkan untuk mengungkap bentuk-tipe tindak tutur yang digunakan dan kesalahan yang ada yang dibuat responden penelitian ini, analisis kuantitatif dipakai untuk mengkuantifikasi data dengan analisis statistik, Analisis variansi dan Uji-t.

Temuannya mencakup kelebihan-kekurangan responden dalam menggunakan strategi bertutur tertentu, jenis dan sumber kesalahan kompetensi, dan korelasi kompetensi linguistik dengan kompetensi sosiolinguistik. Kemudian analisis variansi dalam hal jenis kelamin memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kepatutan tindak tutur direktif responden berbeda secara signifikan menurut jenis kelamin seperti yang dapat disimpulkan dari hasil uji-t yang signifikan pada $\alpha=0,05$. Implikasinya adalah kelompok perempuan cenderung memiliki tindak tutur yang lebih patut daripada kelompok laki-laki.

This research is primarily aimed at exploring and revealing the appropriateness degree of English directive speech acts achieved by the English learners who have been exposed to English as a second language for five semesters at FIPB UI. In order that a speaker speaks English appropriately, he should take several factors into account whether or not the hearer is superior, the speaker and the hearer have known each other well, and the verbal interaction takes place in public. Also, it is the aim of this study to discuss, classify, and quantify errors made by the learners according to their causes or sources.

The corpus of data for this research was extracted from the answers of the respondents via a survey questionnaire. Whereas the qualitative approach was employed in this work to explore the forms of speech act used and the existing errors committed by the respondents, the quantitative approach was utilized to quantify the data using statistical analyses, Analysis of variance and T-test.

The findings include the respondents' preference to use particular strategies, the types and sources of competence errors, and the correlation between linguistic competence and sociolinguistic competence. Moreover, the analysis of variance in terms of sex yields a result which shows that appropriateness of the respondents' directive speech acts does vary significantly according to sex as can be inferred from the result of the t-test significant at $\alpha=0.05$. The implication is that female group tends to have more appropriate speech act than male group.